

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**

**PENGEMBANGAN SENTRA WISATA INDUSTRI KERAMIK DINOYO DI  
KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
BERKELANJUTAN**



**DISUSUN OLEH :**

**MUHAMMAD DZAKI AL MUALLIF**

**NBI : 1442000053**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2024**

**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**  
**PENGEMBANGAN SENTRA WISATA INDUSTRI KERAMIK DINOYO DI**  
**KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR**  
**BERKELANJUTAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan studi Strata Satu (S1)  
Sebagai salah satu prasyarat menempuh Tugas Akhir Perancangan



**DISUSUN OLEH :**

**MUHAMMAD DZAKI AL MUALLIF**

**NBI : 1442000053**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**  
**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TUGAS AKHIR PERANCANGAN**  
**SEMESTER GENAP TAHUN 2023/2024**

---

**PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO DI  
KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR  
BERKELANJUTAN**

Diajukan Oleh:



**Muhammad Dzaki Al Muallif**

NBI : 1442000053

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing Utama



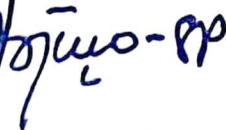
**Dr. Ir. Ar. R.A. Retno Hastijanti, M.T., IPU., IAI**

NPP: 20440.91.0218

Mengetahui :



Dekan  
Fakultas Teknik



**Dr. Ir. Sajoyo, M.Kes., IPU., ASEAN Eng.**

NPP : 20410.90.0197

Ketua  
Program Studi Arsitektur



**Ir. Muhammad Faisal S.T., M.T.**

NPP:20440.96.9498

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Dzaki Al Muallif  
NBI : 1442000053  
Judul : Pengembangan Sentra Industri Keramik Dinoyo di Kota  
Malang dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan  
Pembimbing 1 : DR. IR. RA. Retno Hastijanti, MT, IPU.,IAI  
Pembimbing 2 : Dr. Andarita Rolalisasi, S.T., M.T.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Semua Laporan, Tulisan Ilmiah, Gambar dan disain Tugas Akhir Perancangan ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari karya yang sudah pernah dipublikasikan atau/dan pernah dipakai di Lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.
2. Tugas Akhir Perancangan dengan judul di atas bukan merupakan plagiarism, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan materi maupun non-materi, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya merupakan karya saya secara orisinil dan otentik.
3. Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di Institusi ini. Dan bila di kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim verifikasi yang dibentuk oleh Program Studi/ Fakultas/ Universitas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan saya.

Surabaya, 09 Juli 2024

Tanda Tangan:



Muhammad Dzaki Al Muallif

NBI : 1442000053



**UNIVERSITAS**  
**17 AGUSTUS 1945**  
**SURABAYA**

**BADAN PERPUSTAKAAN**  
**JL. SEMOLOWARU 45 SURABAYA**  
**TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)**  
**e-mail : perpus@untag-sby.ac.id**

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya bertanda tangan di bawah ini :


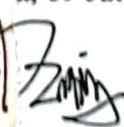
Nama : Muhammad Dzaki Al Muallif  
NBI/NPM : 1442000053  
Fakultas : Teknik  
Program Studi : Arsitektur  
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Praktek\*

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right), atas karya saya yang berjudul :

**“ Pengembangan Sentra Industri Keramik Dinoyo di Kota Malang dengan Pendekatan Arsitektur Berkelanjutan”**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pada Tanggal : 9 Juli 2024

a, 09 Juli 2024  
  
  
**Muhammad Dzaki Al Muallif**  
1442000053

## **PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN**

Nama : Muhammad Dzaki Al Muallif  
NBI : 1442000053  
Pembimbing 1 : Dr. IR. RA. Retno Hastijanti, MT., IPU., IAI  
Pembimbing 2 : Dr. Andarita Rolalisasi, S.T., M.T.

### **ABSTRAK**

Kerajinan keramik di Kota Malang sendiri merupakan salah satu daya tarik yang dapat dikembangkan untuk memajukan Kota Malang khususnya di bidang pariwisata dan juga bidang perekonomian. Terdapat satu area yang spesifik berupa area perkampungan di Kota Malang yang dikenal juga sebagai pusat kerajinan gerabah dan keramik. Kampung ini juga dikenal dengan nama Kampung Wisata Keramik Dinoyo yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kawasan ini pada awalnya berkembang pada tahun 1957, kawasan ini juga sempat mengalami pasang surut, namun tetap berhasil eksis hingga sekarang. Masyarakat sekitar mayoritas mengembangkan industri keramik dan juga gerabah berbasis *home industri* hingga saat ini tercatat terdapat kurang lebih 31 pengrajin keramik yang masih aktif dan tinggal di kawasan tersebut. Namun keberlangsungan kawasan ini sebagai sentra keramik dan gerabah mulai terancam, hal ini diakibatkan hilangnya identitas kawasan tersebut dan kurangnya inovasi yang sehingga bila hal ini tetap berlangsung bukan tidak mungkin kawasan ini nantinya dapat tergerus

Kata Kunci : Industri, Rumah, Sentra, Keramik, Dinoyo

## **PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN**

Nama : Muhammad Dzaki Al Muallif  
NBI : 1442000053  
Pembimbing 1 : Dr. IR. RA. Retno Hastijanti, MT., IPU., IAI  
Pembimbing 2 : Dr. Andarita Rolalisasi, S.T., M.T.

### **ABSTRACT**

Ceramic crafts in Malang City itself are one of the attractions that can be developed to advance Malang City, especially in the tourism sector and also in the economic sector. There is one specific area in the form of a village area in Malang City which is also known as a center for pottery and ceramic crafts. This village is also known as the Dinoyo Ceramic Tourism Village which is located on Jl. M.T. Haryono, Lowokwaru District, Malang City. This area initially developed in 1957, this area has also experienced ups and downs, but it still manages to exist until now. The majority of the surrounding community is developing a home industry-based ceramic and pottery industry. Currently, there are approximately 31 ceramic craftsmen who are still active and live in the area. However, the sustainability of this area as a center for ceramics and pottery is starting to be threatened, this is due to the loss of the area's identity and lack of innovation, so if this continues, it is not impossible that this area could eventually be eroded.

Kata Kunci : Industry, Home, Center, Ceramics, Dinoyo

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T. atas segala nikmat dan karunia-Nya telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir Perancangan ini yang berjudul,

### **PENGEMBANGAN SENTRA WISATA INDUSTRI KERAMIK DINOYO, DI KOTA MALANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN**

Sholawat serta salam untuk sang junjungan Rosulullaah Muhammad S.A.W. semangat serta ajarannya menghantarkan ilham, sebagai pengingat dikala lupa bahwa Proposal ini hanyalah sebagian kecil dari kesatuan tujuan hidup. Laporan Proposal ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan lulus sarjana Arsitektur yaitu tugas akhir, penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan laporan proposal ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas laporan proposal ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran akan sangat membantu untuk kesempurnaan laporan proposal ini. Mohon maaf apabila ada kesalahan penulisan dalam menyusun skripsi ini. Akhir kata, semoga laporan proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua yang membacanya khususnya Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada kata yang pantas Penulis ucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Perancangan ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan Kepada :

1. Allah S.W.T yang senantiasa memberikan segala nikmat dan karunia Nya telah melimpahkan Rahmat-Nya yang tiada hentinya sehingga laporan ini dapat terselesaikan, meskipun melalui proses yang cukup Panjang dan banyak rintangan.
2. Orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, materi, dan segalanya kepada saya untuk dapat menggapai cita-cita yang diharapkan,
3. Ibu DR. IR. RA. Retno Hastijanti, MT., IPU., IAI sebagai pembimbing ke-1 dan Ibu Dr. Andarita Rolalisasi, S.T., M.T. ebagai pembimbing ke-2 yang sudah membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan laporan dan Tugas Akhir Perancangan ini.
4. Semua dosen pengampu mata kuliah di Prodi Arsitektur Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan ilmu kepada saya dengan luar biasa.
5. Teman-teman Prodi Arsitektur yang bersama\*berjuang dari dari awal semester sampai akhir yang telah memberikan saran, kritik, dan bimbingan sehingga penulis dapat membuka pikiran dan wawasan dalam penyelesaian laporan ini,
6. Saudara-saudara saya yang berada di Kota Malang yang senantiasa membantu, menyemangati dan selalu mendoakan saya untuk dapat menyelesaikan laporan ini.
7. Zahra yang telah menemani, menyemangati, serta membantu saya untuk dapat menyelesaikan laporan ini.
8. Semua sumber informasi baik dari buku, artikel, dan website yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini

Surabaya, 09 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Dzaki Al Muallif

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>VI</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. LATAR BELAKANG .....	1
1.2. MASALAH PERANCANGAN .....	2
1.2.1. IDENTIFIKASI MASALAH.....	4
1.2.2. RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3. TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN .....	5
1.4. BATASAN PROYEK .....	5
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1. PENGERTIAN JUDUL .....</b>	<b>7</b>
2.1.1. LINGKUP PELAYANAN DAN KAPASITAS.....	7
2.1.2. KUALITAS PELAYANAN .....	8
<b>2.2. TINJAUAN FUNGSI .....</b>	<b>8</b>
2.2.1. KLASIFIKASI DAN KARAKTERISTIK JUDUL.....	8
2.2.2. PENGEMBANGAN JUDUL .....	8
2.2.3. STANDAR PERANCANGAN.....	15
<b>2.3. TINJAUAN LOKASI.....</b>	<b>17</b>
2.3.1. ALASAN PEMILIHAN LOKASI.....	17
2.3.2. TINJAUAN UMUM LOKASI/ RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) .....	19
<b>2.4. STUDI KASUS .....</b>	<b>21</b>
2.4.1. DATA EKSISTING SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO.....	21
2.4.2. DATA EKSISTING PEDAGANG DAN PENGRAJIN KERAMIK.....	22

2.4.3.	KONDISI DATA EKSISTING LOKASI PARA PEDAGANG DAN PENGRAJIN KERAMIK.....	23
2.4.4.	KONDISI EKSISTING SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO .....	24
<b>2.4.</b>	<b>STUDI BANDING OBYEK SEJENIS.....</b>	<b>28</b>
2.4.1.	OBYEK 1 .....	28
2.4.2.	OBYEK 2 .....	29
<b>2.5.</b>	<b>KARAKTER OBYEK.....</b>	<b>30</b>
<b>2.6.</b>	<b>TINJAUAN TEMA / PENDEKATAN PERANCANGAN.....</b>	<b>31</b>
2.6.1.	PENGERTIAN TEMA / PENDEKATAN PERANCANGAN .....	32
2.6.2.	INTERPRETASI TEMA / PENDEKATAN PERANCANGAN .....	34
2.6.3.	STUDI LITERATUR/ BANDING TEMA/ PENDEKATAN PERANCANGAN SEJENIS.....	34
<b>BAB III METODE PEMBAHASAN .....</b>		<b>39</b>
3.1.	ALUR PEMIKIRAN .....	39
3.2.	PENJELASAN ALUR PEMIKIRAN.....	39
<b>BAB IV ANALISA PERANCANGAN.....</b>		<b>43</b>
<b>4.1.</b>	<b>ANALISA EKSTERNAL.....</b>	<b>43</b>
4.1.4.	STUDI PEMILIHAN LOKASI DAN TAPAK .....	43
4.1.5.	KARAKTER LOKASI DAN TAPAK .....	44
4.1.6.	ANALISA KONDISI DAN BATASAN EKSISTING.....	44
4.1.7.	ANALISA PENCAPAIAN PADA TAPAK EKSISTING .....	50
4.1.8.	ANALISA SIRKULASI PADA TAPAK EKSISTING .....	52
4.1.9.	ANALISA VIEW PADA TAPAK .....	53
4.1.7.	ANALISA PARKIR PADA TAPAK .....	54
4.1.8.	ANALISA KEBISINGAN PADA TAPAK .....	55
4.1.9.	ANALISA IKLIM PADA TAPAK .....	56
<b>4.2.</b>	<b>ANALISA INTERNAL (BANGUNAN).....</b>	<b>58</b>
4.2.1.	PENETAPAN PENGGUNA / PEMAKAI BANGUNAN ....	58
4.2.2.	ANALISA AKTIFITAS PENGGUNA BANGUNAN DAN KEBUTUHAN RUANG.....	59
4.2.3.	ANALISA SIRKULASI PADA BANGUNAN.....	61
4.2.4.	ANALISIS PENGELOMPOKKAN RUANG .....	63
4.2.5.	ANALISA HUBUNGAN PADA RUANG .....	65
4.2.6.	ANALISIS BESARAN RUANG PADA BANGUNAN.....	66

4.2.7.	ANALISA STRUKTUR BANGUNAN .....	72
4.2.8.	ANALISA SIRKULASI HORIZONTAL DAN VERTIKAL .....	75
4.2.9.	ANALISA UTILITAS PADA BANGUNAN .....	77
<b>BAB V KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI.....</b>		<b>79</b>
<b>5.1.</b>	<b>KONSEP DASAR.....</b>	<b>79</b>
5.1.1.	RUMUSAN KONSEP DASAR.....	79
5.1.3.	KONSEP BANGUNAN .....	80
5.1.4.	KONSEP ZONING.....	81
<b>5.2.</b>	<b>TRANSFORMASI KONSEP .....</b>	<b>81</b>
5.2.1.	IDE BENTUK.....	81
<b>BAB VI HASIL RANCANGAN.....</b>		<b>85</b>
<b>6.1.</b>	<b>PENATAAN LAHAN .....</b>	<b>85</b>
<b>6.2.</b>	<b>DESAIN BANGUNAN .....</b>	<b>85</b>
<b>6.3.</b>	<b>SISTEM STRUKTUR DAN UTILITAS.....</b>	<b>87</b>
<b>6.4.</b>	<b>PERSPEKTIF .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Pemilihan Lokasi Kawasan Industri.....	12
Tabel 2. 2 Kondisi Eksisting Keramik Dinoyo.....	27
Tabel 4. 1 Studi Kasus Eksisting Sentra Keramik Dinoyo.....	48
Tabel 4. 2 Batasan pada Tapak.....	49
Tabel 4. 3 Penetapan Pengguna.....	59
Tabel 4. 4 Karakter Pemakai.....	59
Tabel 4. 5 Analisa Aktivitas Pengguna.....	61
Tabel 4. 6 Pengelompokkan Ruang.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Grafis Data Statistik Wisatawan Pengunjung Kota Malang ...	2
Gambar 1. 2	Persebaran Sentra Industri Keramik di Jawa Timur .....	3
Gambar 1. 3	Kawasan Kampung Keramik Dinoyo .....	4
Gambar 2. 1	RPJPD Kota Malang Tahun 2005-2025.....	16
Gambar 2. 2	Elaborasi Induk Riset Nasional.....	17
Gambar 2. 3	Deliniasi Kawasan .....	17
Gambar 2. 4	Aksesibilitas Kampung Keramik Dinoyo .....	18
Gambar 2. 5	Pembagian Wilayah Kota Malang .....	20
Gambar 2. 6	Kondisi Eksisting Kampung Keramik Dinoyo .....	21
Gambar 2. 7	Peletakkan Toko Pengrajin dan Pedagang Keramik .....	23
Gambar 2. 8	Kondisi Eksisting Sentra Keramik Dinoyo.....	24
Gambar 2. 9	Wisata Tas Rajut Kaboki.....	28
Gambar 2. 10	Edukasi Tas Rajut .....	28
Gambar 2. 11	Kampung Batik Gedong Semarang .....	29
Gambar 2. 12	Peta Wisata Kampung Batik Gedong Semarang.....	30
Gambar 2. 13	Perumusan Karakter Obyek.....	31
Gambar 2. 14	Perpustakaan FT UI .....	35
Gambar 2. 15	Bentuk Bangunan FT UI.....	35
Gambar 2. 16	Orientasi Bangunan FT UI.....	36
Gambar 2. 17	Fasad Gedung Kementrian PUPR.....	37
Gambar 3. 1	Diagram Alur Pemikiran.....	39
Gambar 4. 1	Deliniasi Site.....	43
Gambar 4. 2	Kawasan Sentra Keramik Dinoyo.....	44
Gambar 4. 3	Analisa Pencapaian Pada Tapak.....	50
Gambar 4. 4	Tanggapan Pencapaian Tapak .....	51
Gambar 4. 5	Analisa Sirkulasi Pada Tapak.....	52
Gambar 4. 6	Analisa View Pada Tapak.....	53
Gambar 4. 7	Analisa Parkir Pada Tapak .....	54
Gambar 4. 8	Analisa Kebisingan Pada Tapak.....	55
Gambar 4. 9	Analisis Matahari .....	56

Gambar 4. 10 Analisis Angin .....	57
Gambar 4. 11 Sirkulasi Pelaku Tetap (Pedagang dan Pengrajin Keramik) .....	62
Gambar 4. 12 Sirkulasi Pelaku Tetap (Pengelola).....	62
Gambar 4. 13 Sirkulasi Pelaku Tidak Tetap (Pengunjung / Pembeli).....	63
Gambar 4. 14 Matriks Antar Ruang .....	65
Gambar 4. 15 Organisasi Antar Ruang (pengunjung).....	66
Gambar 4. 16 Organisasi Antar Ruang (Pengelola).....	66
Gambar 4. 17 Perhitungan Ruang .....	72
Gambar 4. 18 Pondasi Bore Pile .....	73
Gambar 4. 19 Atap Bitumen.....	74
Gambar 4. 20 Sirkulasi Koridor .....	76
Gambar 4. 21 Sirkulasi Tangga .....	77
Gambar 5. 1 Rumusan Konsep Dasar.....	79
Gambar 5. 2 Konsep Dasar .....	80
Gambar 5. 3 Konsep Zoning .....	81
Gambar 5. 4 Transformasi Ide Bentuk .....	82
Gambar 5. 5 Transformasi Dekorasi fasad.....	82
Gambar 5. 6 Transformasi Dekorasi Blok Paving.....	83
Gambar 6. 1 Penataan Lahan.....	85
Gambar 6. 2 Desain Bangunan Utama .....	86
Gambar 6. 3 Komponen Pengembangan Fasad Rumah Warga.....	86
Gambar 6. 4 Desain Taman Keramik Dinoyo .....	87
Gambar 6. 5 Perspektif Struktur Atap Massa Utama .....	88
Gambar 6. 6 Utilitas Kawasan Sentra Industri Keramik Dinoyo.....	88
Gambar 6. 8 Perspektif Massa Utama.....	89
Gambar 6. 7 Perspektif Pintu Masuk Galeri .....	89
Gambar 6. 10 Perspektif Taman Keramik Dinoyo.....	90
Gambar 6. 9 Perspektif Massa Utama.....	90
Gambar 6. 11 Perspektif Rumah Eksisting Warga .....	91
Gambar 6. 12 Perspektif Interior Massa Utama.....	91
Gambar 6. 13 Perspektif Interior Rumah Pedagang Keramik.....	92
Gambar 6. 14 Perspektif Tempat Parkir .....	92



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kota Malang sebagai kota yang memiliki banyak sejarah dan kebudayaan lokal yang perlu dilestarikan, kota Malang juga merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Surabaya. Kota Malang sendiri terdiri dari tiga wilayah, yaitu kota atau keresidenan Malang, kabupaten Malang, dan kota Batu, Kota Malang juga merupakan salah satu kota pariwisata terbesar di Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 1962 kota Malang ditetapkan sebagai :

1. Kota Pelajar / Kota Pendidikan
2. Kota Industri
3. Kota Pariwisata

Dari isi Ketiga Pokok Tri Bina Cita ini ,Kota Malang sebagai Kota Pelajar, Industri dan Pariwisata Hal ini menjadikan tantangan untuk pemerintah kota dan masyarakat bagaimana mengelola sumber daya yang ada pada Kota Malang, Salah satunya dapat dicerminkan melalui Sentra Wisata Industri yang ada pada Kota Malang

Kerajinan keramik di Kota Malang sendiri merupakan salah satu daya tarik yang dapat dikembangkan untuk memajukan Kota Malang khususnya di bidang pariwisata dan juga bidang perekonomian. Terdapat satu area yang spesifik berupa area perkampungan di Kota Malang yang dikenal juga sebagai pusat kerajinan gerabah dan keramik. Kampung ini juga dikenal dengan nama Kampung Wisata Keramik Dinoyo yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Kawasan ini pada awalnya berkembang pada tahun 1957, kawasan ini juga sempat mengalami pasang surut, namun tetap berhasil eksis hingga sekarang. Masyarakat sekitar mayoritas mengembangkan industri keramik dan juga gerabah berbasis *home industry* hingga saat ini tercatat terdapat kurang lebih 31 pengrajin keramik yang masih aktif dan tinggal di kawasan tersebut. Namun keberlangsungan kawasan ini sebagai sentra keramik dan gerabah mulai terancam, hal ini diakibatkan hilangnya identitas kawasan tersebut dan kurangnya inovasi yang sehingga bila hal ini tetap berlangsung bukan tidak mungkin kawasan ini nantinya dapat tergerus.

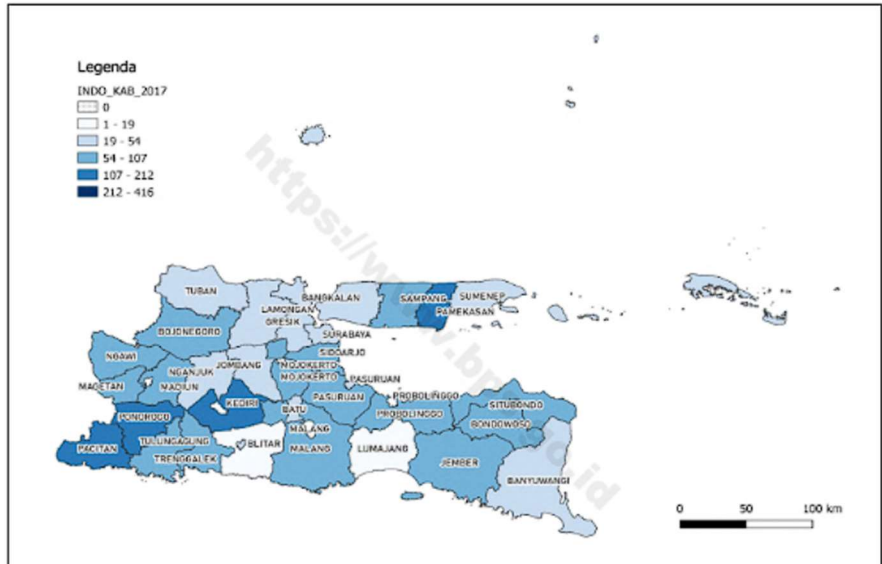
Undang-undang nomor 11 tahun 2011 tentang Cagar Budaya menyebutkan tentang kawasan yang perlu dilestarikan karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan dan atau kebudayaan. Hal ini dapat diberlakukan pada kawasan Keramik Dinoyo, karena benda cagar budaya buatan manusia yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan masyarakat dan sejarah perkembangan manusia setempat serta memiliki usia lebih dari 50 tahun maupun kelangkaannya terdapat pada kawasan ini. Keberadaan Undang-Undang ini dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan upaya pengembangan kawasan, dengan mengumpulkan data, melakukan analisa tentang aktifitas pengrajin dan pengunjungnya.

## 1.2. Masalah Perancangan



Gambar 1. 1 Grafis Data Statistik Wisatawan Pengunjung Kota Malang  
Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2018 - 2023

Kota Malang sebagai kota yang memiliki potensi di sektor Pariwisata kini semakin berkembang hal itu dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Malang, grafik tersebut sempat turun terutama setelah Tahun 2019 dikarenakan ada pandemi Covid – 19. Namun hal itu menjadikan tantangan untuk pemerintah Kota dan masyarakat Kota Malang untuk dapat bangkit mengembangkan sektor pariwisata di Kota Malang menjadi tempat berkunjung para wisatawan.



Gambar 1. 2 Persebaran Sentra Industri Keramik di Jawa Timur  
Sumber : Direktori Sentra Industri, 2022

Berikut adalah Kondisi Eksisting mengenai persebaran sentra Industri yang ada di Provinsi Jawa Timur, menurut Direktori Sentra Industri Kota Malang memiliki 54 – 107 Sentra Industri yang ada. Hal ini diharapkan dapat mendorong sektor industri yang ada di setiap Kota atau Kabupaten. Sentra Industri Keramik Dinoyo sendiri terdaftar dalam Direktori Sentra Industri Nasional.

Sejarah kegiatan masyarakat Dinoyo, memiliki keterampilan dalam memproduksi benda – benda keramik diawali dengan berdirinya Pabrik Keramik milik Departemen Perindustrian dengan nama Perusahaan Daerah Keramika Yasa pada tahun 1957. Setahun kemudian, masyarakat Dinoyo mulai merintis membuat keramik berupa peralatan makan dan minum. Jumlah pengrajin mencapai puncaknya pada tahun 1998 dengan total 210 pengrajin se wilayah Malang Raya; Kemudian menurun hingga 50 pengrajin. Data dari Paguyuban Keramik pada tahun 2016, terdapat 31 anggota pengrajin keramik, kemudian di tahun 2018 jumlah pengrajin meningkat ke 35 anggota yang ada, kemudian hingga saat ini hanya ada 25 anggota yang terdaftar dalam sentra industri keramik Dinoyo ini.



Gambar 1. 3 Kawasan Kampung Keramik Dinoyo  
Sumber : Google Maps

Keberadaan tata ruang yang kurang nyaman, sehingga dapat menyebabkan pengunjung kurang tertarik untuk mendatangi ruang pameran produk kerajinan keramik. Kemudian keterbatasan aksesibilitas menuju kawasan pengrajin keramik.

### 1.2.1. Identifikasi Masalah

Secara umum, identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai suatu upaya untuk mendefinisikan masalah yang ada dan membuat permasalahan tersebut dapat diukur dan diuji. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka masalah-masalah yang dapat di bedakan menjadi non arsitektural dan arsitektural;

Identifikasi masalah Non arsitektural ;

1. Mengurangnya jumlah pengrajin yang meneruskan usaha keramik.

Identifikasi masalah Arsitektural ;

1. Membutuhkan pengembangan kawasan terutama pada bagian pusat sentra keramik Dinoyo.

2. Kurangnya aksesibilitas untuk kendaraan yang akan memasuki area wisata
3. Kurangnya fasilitas untuk menunjang kawasan wisata keramik
4. Bangunan bekas pabrik dan lahan kosong didepannya yang seharusnya bisa dijadikan tempat pendukung Sentra Industri Keramik.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan Kawasan Wisata Industri Keramik Dinoyo yang sudah ada ?
2. Bagaimana merancang fasilitas untuk menunjang Sentra Industri Keramik Dinoyo ?
3. Bagaimana mengkoneksikan para pengunjung dan pengrajin yang ada di Sentra Keramik Dinoyo ?

### **1.3. Tujuan Dan Sasaran Perancangan**

Mengembangkan sentra industri keramik Dinoyo dengan menambahkan fasilitas yang dapat menunjang kawasan wisata yang telah ada, dengan mengkoneksikan pengguna dan memperkuat identitas kampung wisata dengan cara membawa kehidupan dan sejarah kampung masuk ke dalam kawasan. Sehingga wisatawan yang berkunjung dapat merasakan suasana Kampung Wisata Keramik Dinoyo sehingga kawasan tersebut menjadi lebih hidup.

### **1.4. Batasan Proyek**

#### **A. Fungsi**

- Fungsi Primer :  
Sebagai Sentra Wisata Industri berbasis edukasi mengenai sejarah dan bagaimana cara membuat keramik atau gerabah, dan juga untuk mengedukasi masyarakat mengenai potensi Industri dalam negeri ini salah satunya dalam hal kerajinan tangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.
- Fungsi Sekunder :

Serta sebagai sarana untuk mempromosikan hasil produk kerajinan tangan yang diproduksi oleh Sentra Industri Keramik Dinoyo ini sendiri.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **A. BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, masalah perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, batasan proyek dan sistematika penulisan.

#### **B. BAB II DESKRIPSI PROYEK**

Berisikan pengetahuan judul, tinjauan fungsi, tinjauan lokasi, studi banding objek sejenis, karakter objek, dan tinjauan tema/pendekatan perancangan.

#### **C. BAB II METODE PEMBAHASAN**

Berisi alur pemikiran dan penjelasan alur pemikiran.

#### **D. BAB IV ANALISA PERANCANGAN**

Berisi analisa eksternal, dan analisa internal.

#### **E. BAB V KONSEPSUALISASI DAN TRANSFORMASI**

Berisi konsep dasar dan transformasi konsep

#### **F. BAB VI HASIL PERANCANGAN**

Berisi penataan lahan, desain bangunan, sistem struktur dan utilitas, prespektif dan detail, maket dan animasi.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Pengertian Judul**

#### **“PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO DI KOTA MALANG”**

Judul “Pengembangan Sentra Industri Keramik Dinoyo di Kota Malang guna meningkatkan fungsi utamanya yaitu sebagai sentra wisata industri dengan fungsi tambahan yaitu wisata edukasi.

Dengan adanya aksi, fungsi dan lokasi sebagai berikut :

Aksi : Pengembangan

Fungsi : Sentra Industri Keramik

Lokasi : Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

- **Pengembangan**

Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat dan juga aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada, atau menghasilkan teknologi baru.

- **Fungsi : Sentra Industri Keramik**

Sentra Industri, menurut Setiawan dalam Purnomo (2016), merupakan kesatuan fungsi fisik berupa lahan, fasilitas, kelembagaan dan sumber daya manusia. . Sentra Industri merupakan suatu area yang terdapat industry sejenis dengan tidak memperhatikan rantai produksi yang terjadi antar industri sejenis tersebut. Oleh karena itu, Sentra industri keramik dapat diartikan sebagai suatu area yang terdapat berbagai industri keramik serta memiliki kesamaan fasilitas dan kelembagaan.

- **Lokasi : Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang**

#### **2.1.1. Lingkup Pelayanan Dan Kapasitas**

##### **A. Lingkup Pelayanan**

- Fasilitas Edukasi
- Fasilitas Pariwisata
- Pemandu Wisata dan Edukasi

#### B. Kapasitas

- Kapasitas : 500 Pengunjung
- Prioritas Pengunjung :  
Anak-anak (5 tahun – 15 tahun)
- Pelatihan membuat keramik
- Pelatihan bahan bahan tradisional untuk karya seni tangan

#### 2.1.2. Kualitas Pelayanan

Pengembangan terhadap kawasan sentra industri keramik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang ada, sehingga dapat memwadhahi para pengunjung untuk mendapatkan fasilitas yang mendukung sesuai dengan fungsinya.

### 2.2. Tinjauan Fungsi

#### 2.2.1. Klasifikasi Dan Karakteristik Judul

Pengembangan Sentra Industri Keramik Dinoyo di Kota Malang ini merupakan rencana pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah guna untuk menaikkan komoditas para pengrajin keramik yang ada disana, tidak hanya sebagai sarana sentra industri saja tetapi mengembangkan kawasan tersebut menjadi Sentra Wisata Industri Keramik, adapun menggunakan lahan bekas pabrik milik pemerintah provinsi tersebut yang diharapkan menjadi fasilitas yang dapat menopang sentra industri keramik Dinoyo ini.

#### 2.2.2. Pengembangan Judul

##### a) Pengertian Sentra Industri

Pengertian sentra industri menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1993 adalah pusat kegiatan industri pengolahan yang dilengkapi dengan sarana, prasarana dan fasilitas penunjang lainnya yang disediakan dan dikelola oleh perusahaan di sentra industri tersebut.

##### b) Klasifikasi Industri

Berdasarkan peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil-menengah nomor : 23/2005 klasifikasi industri yaitu :

1. Sentra UKM adalah pusat kegiatan bisnis di kawasan/lokasi tertentu dimana terdapat UKM yang menggunakan bahan baku/sarana yang sama, menghasilkan produk yang sama/sejenis serta memiliki prospek untuk dikembangkan menjadi bagian integral dari klaster dan sebagai titik masuk (entry point) dari upaya pengembangan klaster.
2. Sentra UKM Unggulan adalah Sentra UKM yang kegiatan usahanya merupakan atau berkaitan dengan produk unggulan daerah, kapasitas dan produktivitas usahanya berkembang, berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan merupakan prioritas untuk berkembang menjadi bagian integral dari klaster.
3. Klaster adalah jaringan industri (industri inti yang menjadi fokus perhatian, industri pemasok bahan baku, bahan pembantu dan asesor, dan industri terkait yang menggunakan sumberdaya yang sama dengan industri inti), pihak atau lembaga yang menghasilkan teknologi, institusi yang berperan menjembatani (misalnya konsultan) serta pembeli, yang saling terhubung dalam rantai proses peningkatan nilai.
4. Klaster Bisnis adalah klaster dimana bisnis sentra UKM Unggulan telah menjadi bagian integral industri inti, industri pemasok dan atau industri terkait.
5. Lembaga Pengembangan Bisnis (*Business Development Services – Provider*) BDS-P/LPB adalah suatu lembaga atau bagian dari suatu lembaga yang memiliki usaha inti (*core business*) di bidang jasa layanan yang dapat berbentuk yayasan, perguruan tinggi, perseroan terbatas (PT), Koperasi, CV dan LSM.
6. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatannya hanya Usaha Simpan Pinjam sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 9 Tahun 1955 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam.

c) Kawasan Peruntukan Industri

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.41/2007, kawasan budidaya peruntukan industri

adalah bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagian atau seluruh bagian kawasan peruntukan industri dapat dikelola oleh satu pengelola tertentu. Dalam hal ini kawasan yang dikelola oleh satu pengelola tertentu tersebut disebut kawasan industri. Sentra industri adalah kelompok jenis industri yang dari segi satuan usaha mempunyai skala kecil tetapi membentuk suatu pengelompokan atau kawasan produksi yang terdiri dari kumpulan usaha yang menghasilkan barang sejenis (Azhary 1986: Solichin dan purwanti).

Adapun fungsi dan kriteria atau kaidah umum dari kawasan peruntukan industri yang dijadikan sebagai acuan dari sentra industri adalah sebagai berikut :

1. Fungsi dari kawasan peruntukan industri :
  - memfasilitasi kegiatan industri agar tercipta aglomerasi kegiatan produksi di satu lokasi dengan biaya investasi prasarana yang efisien;
  - Mendukung upaya penyediaan lapangan kerja
  - Meningkatkan nilai tambah komoditas yang pada gilirannya meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di wilayah yang bersangkutan
  - Mempermudah koordinasi pengendalian dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan.
2. Kriteria umum dan kaidah perencanaan kawasan peruntukan industri :

Ketentuan pokok tentang pengaturan, pembinaan dan pengembangan industri; serta izin usaha industri mengacu kepada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang perindustrian :

- Pemanfaatan kawasan peruntukan industri harus sebesar-besarnya diperuntukkan bagi upaya mensejahterakan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah dan peningkatan pendapatan yang tercipta akibat efisiensi biaya

investasi dan proses aglomerasi, dengan tetap mempertahankan kelestarian fungsi lingkungan hidup

- Jenis industri yang dikembangkan harus mampu menciptakan lapangan kerja dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat setempat. Untuk itu jenis industri yang dikembangkan harus memiliki hubungan keterkaitan yang kuat dengan karakteristik lokasi setempat, seperti kemudahan akses ke bahan baku dan atau kemudahan akses ke pasar
- Kawasan peruntukan industri harus memiliki kajian Amdal, sehingga ditetapkan kriteria jenis industri yang diizinkan beroperasi di kawasan tersebut
- Untuk mempercepat pengembangan kawasan peruntukan di dalam kawasan peruntukan industri dapat dibentuk suatu perusahaan kawasan industri yang mengelola kawasan industri
- Ketentuan teknis pelayanan untuk penentuan lokasi kawasan industri adalah sebagai berikut :

No.	Kriteria Pemilihan Lokasi	Faktor Pertimbangan
1.	Jarak Pusat ke kota	Minimal 10 km
2.	Jarak terhadap permukiman	Minimal 2 km
3.	Jaringan Jalan yang melayani	Arteri primer, memiliki kemudahan aksesibilitas dari dan menuju bahan baku dari lokasi pemasaran, pertimbangan kapasitas dan jumlah kendaraan.
4.	Sistem jaringan yang melayani	Jaringan listrik dan telekomunikasi
5.	Prasarana angkutan	Tersedia pelabuhan laut sebagai outlet untuk keperluan ekspor impor
6.	Topografi	Memiliki kemiringan lahan 15%
7.	Jarak terhadap sungai	Maksimum 5 km dan terlayani sungai tipe Cd an D atau atau kelas III dan IV

8.	Daya dukung lahan	Memiliki daya dukung tanah (sigma berkisar antara 0-0,7-1 km/cm <sup>2</sup> )
9.	Kesuburan lahan	Tidak subur, bukan lahan pertanian basah (irigasi teknis)
10.	Peruntukan lahan	Tidak berada di kawasan peruntukan perumahan dan pertanian
11.	Ketersediaan lahan	Minimal 50 Ha dalam satu hamparan (Untuk KI tertentu, untuk usaha mikro, kecil, menengah minima 5 Ha dalam satu hamparan.
12.	Harga lahan	Relatif murah
13.	Orientasi Lokasi	Aksesibilitas tinggi Dekat dengan potensi tenaga kerja
14.	Multiplier effect	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangkitan lalu lintas 5,5 smp/hari</li> <li>• Bangkitan lalu lintas untuk ekspor 3,5 TEU's/Ha/bln</li> <li>• Bangkitan lalu lintas untuk impor 3 TEU's/</li> <li>• Kebutuhan lahan industri dan mutlipier 2x Luas KI</li> <li>• Kebutuhan rumah 1,5 TK – 1 KK</li> <li>• Hunian dapat berupa rumah atau mess karyawan</li> <li>• Kebutuhan fasilitas umum dan sosial</li> </ul>

Tabel 2. 1 Kriteria Pemilihan Lokasi Kawasan Industri  
Sumber : Peraturan Menteri Perindustrian No. 35/2010

d) Karakteristik Sentra Industri

Pada umumnya, karakteristik sentra industri berdasarkan kegiatan industri usaha kecil menengah antara lain :

- Beberapa pengusaha dengan ukuran yang sama biasanya menghasilkan produk serupa dan letaknya berdekatan antara satu dengan yang lain dalam satu daerah.

- Fasilitas, fasilitas dari pemerintah dapat digunakan bersama oleh pengusaha di suatu wilayah.
- Suatu sentra memiliki kemampuan sama atau sejenis di wilayah tersebut yang telah dipertahankan dan diturunkan dari generasi ke generasi.
- Ada kerjasama antara sesama sentra usaha. Misal kaitanya dengan penyediaan bahan baku dan kaitannya dengan penjualan.
- Meskipun tidak selalu, di sentra industri juga terdapat pemasok bahan baku, peralatan dan mesin produksi, komponen, subkontraktor.

e) Pengembangan Sentra Industri

Dalam pedoman yang diterbitkan Bappenas yakni "Tata Cara Perencanaan Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah" pada BAB XII tentang Kawasan Industri Kecil (Bappenas, 2004), strategi pengembangan yang dapat ditempuh melalui dua langkah simultan yang saling sinergik, yaitu:

1. Memperkuat daya dukung pada sisi kemampuan daya pasok (Supply Push Strategy) untuk memperlancar kegiatan produksi sesuai kondisi dan kebutuhannya.
2. Memperkuat daya tarik pada sisi permintaan produk industri (Demand Pull Strategy) melalui berbagai upaya sesuai keadaan dan kebutuhannya.

Pembangunan sarana dan prasarana pendukung yang dimaksud Peraturan Menteri Koperasi dan UKM sebelumnya terdapat dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 9 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Bidang Pembangunan Sarana Industri ("Permenperin Nomor 09 Tahun 2016 Petunjuk Teknis Bidang Pembangunan Sarana Industri," 2016) dengan memperhatikan skala prioritas adalah sebagai berikut:

- Pematangan lahan sebagai bagian konstruksi sentra

- Pembangunan gedung produksi yang diperlukan sentra
- Pendirian Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk mendukung sentra
- Pendirian kantor pengelola dan administrasi
- Pendirian gudang bahan baku di dalam sentra
- Pembuatan instalasi pengolahan air limbah (IPAL)
- Pembuatan Instalasi Pengolahan Air Bersih
- Pendirian pusat promosi dan ruang pameran sentra
- Pembuatan Infrastruktur fisik di dalam sentra
- Pembuatan papan nama sentra dan papan potensi sentra.

f) Pengertian Kerajinan Keramik

Keramik merupakan salah satu kerajinan yang tertua. Kata keramik berasal dari bahasa Yunani Kuno “keramos” yang memiliki arti periuk yang terbuat dari tanah. Meskipun keramik dianggap sebagai barang peninggalan kuno, pada zaman ini keramik memiliki corak-corak yang membedakan dengan keramik zaman dahulu. Keramik pada saat ini cenderung memiliki warna mencolok, dan produk hasil keramik tidak lagi berkuat pada satu barang melainkan lebih bervariasi. Industri keramik terbagi dalam beberapa golongan, yaitu : keramik putih atau keramik halus, bahan-bahan bangunan dari tanah, gelas, email, bahan-bahan perekat mortel, bahan-bahan tahan api, dan abrasives.

Keramik putih merupakan jenis keramik yang berwarna putih, dapat berupa barang-barang pecah belah seperti cangkir dan piring. Golongan kedua adalah bahan bangunan dari tanah seperti bata, genteng, dan pipa. Dinamakan bahan bangunan dari tanah karena bahan yang digunakan terbuat dari bahan 63 tunggal tanah liat dan digunakan sebagai bahan bangunan. Golongan ketiga adalah gelas, jika dilihat sebenarnya gelas seperti tidak termasuk dalam golongan keramik tetapi jika dilihat dari

bahan pembuatan menggunakan bahan silikat dan proses pembuatannya melalui peleburan dalam suhu yang tinggi maka gelas termasuk dalam jenis keramik.

#### 1. Bahan Keramik

Bahan keramik secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua, yakni bahan lunak dan bahan keras. Menurut Astuti (1997:4) penggolongan badan tanah liat untuk keramik dapat dibagi menurut struktur, serta macam suhu pembakaran, dapat pula bergelasir maupun tidak bergelasir.

- Earthenware (gerabah)
- Terracota
- Stoneware (benda batu)
- Porcelain (porselen)
- Bone China
- Raku

#### 2. Alat dan Peralatan Keramik

Pembuatan keramik dimulai dari tanah liat dibentuk menjadi keramik, tanah liat harus dipersiapkan dengan cara diolah, dibuang kotorannya, disaring 64 dengan saringan 40/60 mesh, diperam beberapa hari agar lebih plastis, diulet/kneading, kemudian dipersiapkan pembuatannya (Astuti, 1997:6). Alat yang dibutuhkan meliputi :

- Alat Pembentukan dengan tangan.
- Alat Pembentukan dengan Putaran.
- Alat Pengglasiran.

### 2.2.3. Standar Perancangan

#### 1. Peraturan Yang Berkaitan Dengan Judul